

Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Maulo'o Kecamatan Paga Kabupaten Sikka)

Maria Adinda Nona Febi^{1*}, Wilhelmina Mitan², Fransiscus De Romario³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Jl. Kesehatan .3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: pavel.michelle2020@gmail.com*

Abstract: *This study aims to examine the role of accounting in the Maulo'o Village community and how accounting is applied in households regarding four important things, namely budgeting, recording, decision making and long-term planning. This study uses a qualitative method with a phenomenological study approach. The results of the study indicate that the application of accounting in households plays a very important role in people's lives. The important role of accounting and the benefits of accounting in household life are useful for stabilizing household finances, controlling expenses and prioritizing primary needs and preventing families from debt activities. The application of accounting in the decision-making practices of eight housewife informants in Maulo'o Village always discusses with her husband in making decisions and also prioritizes primary needs such as children's education costs and does not forget to always save for future needs.*

Keywords: *Household Accounting, Phenomenological Study, Housewives*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran akuntansi dalam lingkungan masyarakat Desa Maulo'o dan bagaimana penerapan akuntansi dalam rumah tangga mengenai empat hal penting yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi dalam rumah tangga sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Peran penting akuntansi dan manfaat penerapan akuntansi dalam kehidupan rumah tangga berguna untuk menstabilkan keuangan rumah tangga, mengendalikan biaya pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan primer serta mengindarkan keluarga dari aktivitas hutang. Penerapan akuntansi dalam praktik pengambilan keputusan delapan informan ibu rumah tangga di Desa Maulo'o selalu melakukan diskusi dengan suami dalam membuat keputusan dan juga memprioritaskan kebutuhan utama seperti biaya Pendidikan anak dan tidak lupa juga untuk selalu menabung untuk kebutuhan dimasa yang akan datang.

Kata kunci: Akuntansi Rumah Tangga, Studi Fenomenologi, Ibu Rumah Tangga

1. PENDAHULUAN

Kenaikan harga bahan pokok yang tajam membuat masyarakat semakin terjerumus ke dalam depresi. Dimana seluruh kebutuhan pokok meningkat, namun pendapatan tetap sama. Hal ini mempengaruhi situasi keuangan keluarga. Ibu rumah tangga perlu mengelola keuangannya dengan bijak agar bisa menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan sekaligus berinvestasi dan menabung. Pembukuan sederhana dapat digunakan dalam rumah tangga karena pada dasarnya hanya melibatkan perencanaan, pencatatan dan pengelolaan setiap bulannya. Tujuan dari akuntansi sederhana ini adalah untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang keluarga anda. Namun hal ini seringkali diabaikan sehingga menyebabkan pengeluaran melebihi pendapatan dan akhirnya menimbulkan masalah. Hal ini sesuai dengan Fitriyah dkk. (2020) menjelaskan bahwa

kesulitan implementasi bukan karena kesulitan mencatat metode atau prinsip, melainkan karena keengganan keluarga untuk menerapkan.

Keluarga sejahtera umumnya memiliki kemandirian secara ekonomi dalam materiil dan non-materiil dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai dari urusan pangan, sandang dan papan yang mana jika tidak mandiri secara ekonomi dapat membuat banyak keluarga yang berantakan (Mulyani & Budiman, 2018). Keluarga biasanya lalai mencatat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Mereka ragu melakukannya karena menganggap hal itu sepele. Ada banyak manfaat menerapkan buku rekening rumah tangga. Contohnya adalah catatan transaksi keuangan dalam sebuah keluarga. Hal ini memungkinkan keluarga untuk melihat berapa banyak keuntungan yang dapat mereka peroleh dari kesepakatan ini. Akuntansi tidak hanya penting bagi usaha dan usaha tertentu saja, namun juga sangat penting bagi rumah tangga. Hal ini didasarkan pada perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam rumah tangga dan erat kaitannya dengan akuntansi.

Menurut Suarni dan Sawal (2020), penerapan model akuntansi sederhana yang dalam hal ini menangkap keuangan keluarga, efektif membantu setiap keluarga dalam mengelola keuangannya secara optimal dan efisien dengan harapan perekonomian keluarga stabil dan mampu mengambil alih risiko terkait dengan kondisi keuangan dimasa depan. Ibu rumah tangga harus menunjukkan kecerdasan dan kemampuan mengelola keuangan karena mengelola keuangan keluarga tidaklah mudah dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Didalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, berdandan, mengatur keuangan, melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran suami (Minggas, 2023:139)

Menurut Pratama (2017), pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik memerlukan peran orang yang berkompeten dalam pembukuan rumah tangga, yaitu ibu rumah tangga yang umumnya mengelola bagian keuangan rumah tangga yang lebih besar. Ibu rumah tangga bertanggung jawab dalam menentukan dan merencanakan keuangan keluarga agar pendapatan dan pengeluaran seimbang. Namun, pendapatan seringkali tidak sesuai dengan pengeluaran atau kebutuhan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang membahas pada 4 aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga di kehidupan sehari-hari dilihat dari sisi penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan jangka panjang Wahyudi (2021). Kemudian peneliti mengembangkan dan menyesuaikan kondisi serta identitas ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Maulo'o tepatnya di dusun Dike. Desa Maulo'o merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Paga, kabupaten Sikka, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa ini merupakan satu desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Paga. Desa ini adalah hasil pemekaran dari desa Mbengu, kampung-kampung kecil yang tergabung dalam membentuk desa ini diantaranya Mbengu nua pu'u, Sesalapi, Detuara, Soko, Nuate'u, dan Dike. Desa ini sangat bersejarah karena di desa ini terdapat kampung adat Nua Pu'u Mbengu yang merupakan kampung adat Suku Lio khususnya Lio Mbengu. Penduduk desa ini adalah asli dari Suku Lio Mbengu dan rata-rata memeluk agama Katolik. Sebagian besar penduduk di desa Maulo'o ini bermatapencarian petani. Hasil pertanian utama di desa ini ialah kopi, coklat dan kemiri. Penghasilan penduduk perbulan berkisaran dari Rp250.000- Rp2.500.000 terhitung dari petani sampai PNS. Pendidikan di Desa Maulo'o tepatnya di Dusun Dike rata-rata SD, hanya ada beberapa saja yang berpendidikan sampai dengan SMA/Perguruan Tinggi. Jumlah penduduk di Desa Maulo'o berjumlah 908 jiwa yang terdiri 443 laki-laki dan 465 perempuan. Di desa Maulo'o ini terdapat 3 dusun yaitu dusun Mbengu, dusun Dike, dan dusun Nuateu. Di Desa Maulo'o ini terdapat 10 Rt dan 7 Rw.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di desa Maulo'o ini kerap sekali terjadinya hutang piutang baik antar keluarga lainnya maupun tetangga, hal ini bukan dikarenakan faktor ekonomi yang kurang mampu namun tidak adanya penerapan akuntansi yang dilakukan dalam keuangan keluarganya yang mengakibatkan keuangan tersebut tidak dapat terkendali, sehingga ibu rumah tangga kadang kesulitan menentukan kebutuhan pokok apa saja yang perlu diutamakan dalam kehidupan keluarganya. Banyak ibu rumah tangga yang masih mengabaikan penerapan akuntansi dalam rumah tangganya sehingga masih banyak yang belum melakukan pencatatan atas pemasukan maupun pengeluaran setiap bulannya. Sehingga pada akhir bulan nanti mereka sering merasa kebingungan kebutuhan apa saja yang sudah dibeli dan belum dibeli sedangkan uang bulanan yang diberikan oleh suami mereka telah habis. Berdasarkan fenomena atau masalah yang ada maka penulis merasa penting untuk melakukan praktik akuntansi

didalam, penganggaran, pencatatan, perencanaan jangka Panjang, dan pengambilan keputusan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Fenomenologi

Fenomenologi adalah studi tentang hal-hal yang terlihat, studi tentang perilaku yang terlihat. Perilaku-perilaku tersebut secara alami merupakan sesuatu yang muncul dalam kesadaran kita. Fenomenologi kemudian juga diartikan sebagai ilmu tentang hakikat kesadaran dan hakikat ideal suatu objek (Leksono, 2013).

Fenomenologi berupaya mengungkap, mengkaji, dan memahami suatu fenomena serta konteksnya yang unik dan tidak dapat diulang seperti yang dialami oleh individu-individu pada tingkat yang berbeda. Oleh karena itu, dalam pengkajian dan pemahamannya harus didasarkan pada cara pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalaminya secara langsung. Oleh karena itu, dapat dikatakan teori fenomenologi adalah pemahaman terhadap realitas atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif tidak dapat dipisahkan dari praktik akuntansi karena tujuan utamanya adalah menjelaskan praktik akuntansi dan memberikan landasan bagi pengembangannya. Menurut Hery (2017:106), teori akuntansi positif adalah teori yang menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang bermasalah bagi perusahaan dan pelaku pelaporan keuangan serta membantu memprediksi kebijakan akuntansi yang dipilih perusahaan dalam kondisi tertentu.

Hubungan antara Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga dengan Teori Akuntansi Positif terletak pada praktik akuntansi yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga mulai dari perencanaan, penganggaran, pencatatan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan. Dengan pemahaman yang baik terhadap teori akuntansi akan mendorong pengembangan praktik akuntansi dalam kehidupan masyarakat.

Akuntansi

Suparwoto L (2019) memberikan defenisi akuntansi sebagai proses pencantatan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada saat yang sama, *American Institute of Certified Public Accounting* mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat proses dan peristiwa, setidaknya yang bersifat finansial, mengklasifikasikannya, meringkasnya dengan tepat dan mengekspresikannya dalam satuan moneter, serta menafsirkan hasilnya. (sumber: www media berita. Internet). Meskipun definisi akuntansi erat kaitannya dengan proses identifikasi, pencatatan, pelaporan dan pengambilan keputusan dalam konteks bisnis, namun akuntansi yang dibahas dalam penelitian ini tidak dibatasi oleh definisi tersebut. Karena kepentingan individu berbeda dengan kepentingan keluarga. Namun secara umum pengelolaan keuangan keluarga juga mencerminkan praktik akuntansi seperti Keputusan menabung untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, berinvestasi untuk mencapai tujuan jangka panjang, dan kebiasaan menghitung biaya yang dikeluarkan

Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Definisi akuntansi keluarga yang berlaku umum menyatakan bahwa akuntansi keluarga adalah praktik pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan aspek akuntansi. Akuntansi keluarga sangat penting untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, karena kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks menuntut setiap keluarga untuk mampu menjaga kelangsungan hidupnya. Namun, sebagian besar individu dan pasangan dalam keluarga takut dalam mengatur keuangannya. Hal ini sesuai dengan Fitriyah dkk. (2020) menjelaskan bahwa kesulitan implementasi bukan karena kesulitan mencatat metode atau prinsip, melainkan karena keengganan keluarga untuk menerapkan.

Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Muliyani dan Budiman (2018) menyatakan bahwa akuntansi rumah sangat penting karena dapat memberikan rasa aman khususnya dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, akuntansi rumah dapat membantu anda menjadi lebih hemat dan bijaksana. Penerapan akuntansi penting diterapkan dalam mengelola keuangan rumah tangga (Hermawan Adinugraha *et al*, 2022). Selain itu, kurangnya pemahaman ibu rumah tangga dalam membedakan dan memprioritaskan mana kebutuhan dan mana keinginan juga menjadi

faktor internal lainnya. Sementara ibu rumah tangga mempunyai peran penting mengelola keuangan keluarga. Akuntansi rumah tangga jarang diterapkan bahkan sering kali diabaikan oleh ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan rumahtangga. Hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran keluarga terhadap pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga (Fauzi *et al.*, 2022).

Peran Ibu Rumah Tangga

Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Rahmah (2014), perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam kehidupan sosial mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun kesejahteraan keluarga. Seorang ibu mewakili kebaikan, namun juga berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga untuk memenuhi segala kebutuhan dan mencapai tujuan kehidupan keluarga yang sejahtera.

Peran sebagai ibu rumah tangga merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh diabaikan dan tidak boleh dianggap remeh, padahal banyak warga yang membicarakan seorang ibu yang berpendidikan tinggi namun mengabdikan dirinya secara eksklusif untuk keluarga, yakni hanya sekedar seorang ibu rumah tangga. Seolah percuma jika anda mempunyai gelar sarjana dan hanya seorang ibu rumah tangga.

Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Menurut (Manurung dan Sinton, 2013) dalam (Probowati, 2021), akuntansi rumah tangga terdiri dari empat unsur penting yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang.

Penganggaran

Menurut Derr dan Bill (Junaedi, 2017), anggaran dapat digunakan untuk mengendalikan pengeluaran rumah tangga dengan memberikan titik acuan dasar pengeluaran pendapatan yang diperoleh, mengkaji kebiasaan belanja dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga, dan mengembangkan keterampilan manajemen keuangan.

Penganggaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari.

Pencatatan

Menurut (Manurung & Sinton, 2013) dalam (Lakoro, 2022) Pencatatan merupakan proses pembukuan yang sangat diperlukan oleh setiap pasangan rumah tangga dimana keuangan berkaitan erat dengan beberapa biaya dan anggaran yang dikeluarkan setiap hari dalam memelihara uang yang dimiliki keluarga dan sisa tabungan. Pencatatan akuntansi rumah tangga ini digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk dapat mengetahui berapa total pengeluaran pada setiap transaksinya sehingga setiap akhir bulan dapat diketahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena itu merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran.

Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah proses menemukan masalah dari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, hingga tercapai kesimpulan atau rekomendasi, (Rozzaki & Yuliati, 2022). Proses ini merupakan bagian terpenting didalam perencanaan keuangan rumah tangga.

Pengambilan keputusan perlu direncanakan dengan matang dan cermat dalam setiap rencana anggaran kebutuhan rumah tangga, (Probowati, 2021).

Setiap individu mempunyai kerangka pemikiran sendiri dalam mengambil keputusan keuangan didalam rumah tangga dan keputusan–keputusan yang diambil harus penuh pertimbangan untuk menghindari masalah keuangan. Adanya fluktuasi ekonomi maupun fluktuasi harga menuntut setiap rumah tangga untuk cerdas dalam mengambil sikap.

Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan arah yang jelas dimasa depan. Rencana ini sangat perlu dilaksanakan saat memasuki masa pensiun dan beberapa kebutuhan yang dibutuhkan dimasa tua, (Hasmi, 2019).

Perencanaan jangka panjang merupakan bentuk kepedulian terhadap kehidupan masa depan. Perencanaan jangka panjang adalah suatu bentuk penyusunan rencana dimana manfaat dari perencanaan dirasakan dalam waktu yang lama dengan implikasi pelaksanaan rencana tersebut dilakukan diawal. Ada beberapa kondisi yang mengharuskan adanya investasi dalam rumah tangga, diantaranya untuk keberlangsungan kehidupan dihari tua.

Investasi di dalam rumah tangga merupakan bentuk pencadangan dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhan dimasa mendatang.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang memakai dasar teoritis studi fenomenologi. Dalam penelitian kualitatif ini yaitu mengungkap fenomena yang terjadi pada sebuah kehidupan dalam rumah tangga. Penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi yang diadaptasikan ke dalam seting pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat meyakini pengungkapan berbagai perspektif (Emzir, 2012:2).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mauloo, Kecamatan Paga Kabupaten Sikka tepatnya di kampung Dike RT/RW 004/003. Selama peneliti melakukan penelitian ini, peneliti telah mengenal masing-masing informan yang akan diteliti sehingga nantinya pada saat melakukan suatu penelitian, peneliti tidak kesulitan dalam berinteraksi dengan informan. Karakteristik informan sangat diperlukan dalam penelitian ini sehingga memudahkan peneliti untuk mencari dan mewawancara beberapa data yang diinginkan dalam penelitian ini. Waktu penelitian dari 25 April sampai 25 Mei 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dilapangan dan melakukan wawancara dengan ibu-ibu rumah tangga di desa Maulo'o tepatnya di dusun Dike bahwa dengan menerapkan akuntansi dalam rumah tangga itu sangat penting. Peran akuntansi dalam rumah tangga akan membawa dampak baik bagi perkembangan masyarakat di Desa Maulo'o dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, mengingat kondisi keuangan dan kebutuhan yang semakin banyak. Hal ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga seperti misalnya ada pemasukan ibu-ibu rumah tangga selalu melakukan penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran akuntansi dalam rumah tangga di Desa Maulo'o sangat penting berperan penting dalam kehidupan rumah tangga. Akuntansi dalam rumah tangga membawa dampak baik untuk pengelolaan keuangan rumah tangga. Peran akuntansi dalam rumah tangga dapat membantu ibu-ibu rumah tangga di Desa Maulo'o menjadi lebih hemat dan bijaksana dalam mengatur keuangan. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Maulo'o melakukan penganggaran dalam rumah tangga, misalnya ada hasil komoditi, dari setiap hasil penimbangan komoditi, ibu-ibu rumah tangga di Desa Maulo'o membuat pos-pos anggaran untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Terdapat dua dari delapan informan yaitu Ibu Tilde dan Ibu Edita yang rutin melakukan pencatatan manual dengan mencatat dikertas agar mengetahui pemasukan dan pengeluaran setiap bulan. Untuk pengambilan keputusan semua ibu-ibu rumah tangga berdiskusi bersama suami meskipun sering ada kendala seperti berbeda pendapat tetapi setelah bermusyawarah kembali mereka menemukan solusi yang terbaik untuk mengambil sebuah keputusan. Yang terakhir untuk perencanaan jangka panjang terdapat dua dari delapan informan yang melakukan perencanaan jangka panjang. Keenam informan lainnya merasa bingung melakukan perencanaan jangka panjang karena penghasilan yang tidak tetap seperti pengasilan yang hari ini didapat langsung digunakan untuk kebutuhan pokok, seperti membeli makan dan minum. Penerapan teori akuntansi positif dengan hasil penelitian yaitu terletak pada praktik akuntansi yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga mulai dari peran akuntansi dalam rumah tangga, penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Dengan pemahaman yang baik terhadap teori akuntansi akan mendorong pengembangan praktik akuntansi dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan di Desa Maulo'o Kecamatan Paga Kabupaten Sikka dengan judul penelitian Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (studi fenomenologi pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Maulo'o Kecamatan Paga Kabupaten Sikka) sejalan dengan penelitian terdahulu dari Muhammad Idrus (2021) Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi dapat sangat membantu dalam mengendalikan jumlah pengeluaran dan membuat perbandingan keuangan dari bulan sebelumnya ke bulan berikutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa akuntansi berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat di Desa Maulo'o. Peran akuntansi rumah tangga sangat membantu masyarakat di Desa Maulo'o dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Untuk penerapan akuntansi mengenai empat hal yaitu :

a. Penganggaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu-ibu rumah tangga di Desa Maulo'o merasa penting melakukan penganggaran dalam rumah tangga. Ibu-ibu di Desa Maulo'o juga sudah menerapkan penganggaran dalam rumah tangga dengan membuat pos-pos anggaran.

b. Pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu-ibu di Desa Maulo'o merasa penting bila melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran, karena akan berdampak positif dalam mengelola keuangan. Terdapat dua informan yaitu Ibu Edita dan Ibu Tilde yang rutin melakukan pencatatan manual dikertas untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan setiap bulan.

c. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian semua informan melakukan pengambilan keputusan bersama keluarga, agar keharmonisan dalam keluarga tetap terjaga dengan baik, meskipun selalu berbeda pendapat saat melakukan diskusi tetapi setelah bermusyawarah lagi dan mendapatkan solusi yang terbaik.

d. Perencanaan Jangka Panjang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, informan merasa sangat penting jika melakukan perencanaan jangka Panjang. Para informan sudah melakukan perencanaan jangka panjang seperti menabung untuk biaya Pendidikan anak juga untuk keperluan lain dimasa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan baik untuk keuangan rumah tangga maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk ibu-ibu rumah tangga

Sebaiknya dalam menerapkan akuntansi rumah tangga ini dilakukan secara rutin dan berkelanjutan yang diharapkan sehingga dapat mengontrol seluruh pengeluaran setiap bulannya agar kelebihan keuangan dalam bulan tersebut dapat ditabung atau dapat dimasukkan kedalam akun tak terduga untuk bulan-bulan berikutnya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Sebaiknya para peneliti selanjutnya melakukan penelitian akuntansi rumah tangga lebih lama agar informasi yang didapatkan lebih akurat dan lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis biaya operasional dan simpanan dalam memaksimalkan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *Akuntansi* 45, 5(1), 30–43.
- Anggraini, N., Mitan, W., Aurelia, P. N., Kesehatan, J., Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Analisis penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK). *Inisiatif*, 2(4), 257–277. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1432>
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Emzir. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Raja Grafindo Persada.
- Espa, V., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2011). Konstruksi bentuk akuntansi keluarga (Pendekatan hipnometodologi) [Skripsi].
- Fahlifi, N. M. (2020). Penerapan akuntansi dalam rumah tangga (Fenomena pada ibu rumah tangga di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep). *STIE Perbanas Surabaya*, 1–15.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur pengajuan dan realisasi kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67–76.
- Fitriyah, N., Sukma, A. A., & Bambang, B. (2021). Edukasi pentingnya praktik akuntansi (Pencatatan sederhana) dan manajemen keuangan dalam rumah tangga pada karyawan RSIA Permata Hati Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v1i1.23>
- G. K. E., & Lamawitak, L. P. (2021). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>

- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turn over terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *Akuntansi* 45, 5(1), 86–91.
- Goo, E. E., & Sanda, M. (2022). Analisis pelaksanaan tatakeola rencana strategis, akuntabilitas, dan transparansi dana desa terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda). *Jurnal Accounting Unipa*, 1(1), 19–33.
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of implementation of SAK ETAP in presentation of financial reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS)*, 3(2), 129–139.
- Goo, K. E., & Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh fraud diamond theory terhadap kecurangan (fraud) pada koperasi kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Hananto, L. (2010). Untuk Indonesia yang kuat: 100 langkah untuk tidak miskin.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*.
- Heret, N. P., Dince, M. N., & Romario, F. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloang.
- Hery, S. E. (2023). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idrus, M. (2021). Fenomenologi akuntansi rumah tangga (Studi kasus pada keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2), 112–125. <https://doi.org/10.47354/aaos.v2i2.268>
- Imamatin, L. P. S. I. (2022). Volume 3, No 2, Agustus 2022. *Al Idarah*, 3(2), 35–42.
- Ismayanti. (2018). Analisis manajemen keuangan rumah tangga keluarga nelayan (Studi kasus di pasar terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah). *Repository.Unisu.Ac.Id*, 3(2), 106. http://repository.uinsu.ac.id/5300/1/Analisis_Manajemen_Keuangan_Rumah_Tangga_Keluarga_Nelayan.pdf
- Jogiyanto. (2015). *Metodologi penelitian sistem informasi*. Andi Offset.
- Junaidi, H. (2017). Ibu rumah tangga: Stereotipe perempuan pengangguran. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 77–88. <https://media.neliti.com/media/publications/177482-ID-ibu-rumah-tangga-stereotype-perempuan-pen.pdf>
- Komori, N. (2012). Visualizing the negative space: Making feminine accounting practices visible by reference to Japanese women's household accounting practices. *Critical Perspectives on Accounting*, 23(6), 451–467.

- Kusumaningsih, A., & Baharuddin Saga, L. I. S. A. K. F. C. F. (2020). Penerapan akuntansi sederhana pada usaha retail rumah tangga berbasis money manager apps di Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 7–10. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i1.659>
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi penelitian komunikasi: Fenomenologi, konsepsi, pedoman dan contoh penelitiannya*. Widya Padjadjaran.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian kualitatif ilmu ekonomi: Dari metodologi ke metode*. Rajawali Pers.
- Livingston, S., & Lunt, P. (1993). Savers and borrowers: Strategies of personal financial management. *Human Relations*, 46(8), 963–985.
- Lubis, A. I. (2014). *Akuntansi keperilakuan*.
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis strategi keunggulan bersaing usaha penjahit rumahan dengan pendekatan analisis SWOT: Studi kasus pada usaha jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01–10.
- Minggas, B. D., Dekrita, Y. A., & Dilliana, S. M. (2023). Analisis peran ibu rumah tangga yang berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan.